



Media: Radar

Hari: Kamis

Tanggal: 01 April 2021

Halaman: 6

Tes Penumpang Bus Juga dengan GeNose

JOGIA, Radar Jogja - Tak mau kalah dengan bandara dan stasiun, Terminal Giwangan tipe A direncanakan akan dilengkapi layanan pemeriksaan GeNose. Untuk mendukung transportasi yang aman dan nyaman dimasa pandemi Covid-19. Namun realisasinya masih belum bisa dipastikan menyusul aturan larangan mudik dari pemerintah pusat.

Koordinator Satuan Pengelola Terminal Giwangan Jogja, Bekti Zunanta mengatakan pemberian fasilitas GeNose sempat dibahas saat rapat bersama dengan Kementerian Perhubungan pada awal Februari lalu. Pengadaan layanan GeNose untuk mendukung layanan transportasi yang aman dan nyaman di masa pandemi yang juga sudah diterapkan di moda transportasi lain. "Waktu itu, kami didata untuk mendapat empat unit GeNose," katanya kemarin (31/3).

Bekti menjelaskan menyusul keluarnya aturan terbaru dari pemerintah mengenai larangan mudik saat lebaran. Berdampak pula pada rencana pengadaan GeNose tersebut yang belum ada tindak lanjutnya. "Sampai sekarang belum ada koordinasi lebih lanjut untuk bisa segera direalisasikan," ujarnya.

Namun demikian, pihaknya tetap berharap bisa mendapat-

Jumlah penumpang yang datang dan berangkat juga berkurang signifikan. Bus yang datang didominasi oleh bus antar kota antar provinsi (AKAP), sekitar 380 bus setiap harinya,"

BEKTI ZUNANTA
Koordinator Satuan Pengelola Terminal Giwangan Jogja

kan fasilitas pemeriksaan tersebut. Sebab, diklaim memang dibutuhkan untuk mendukung layanan jasa transportasi yang aman dan nyaman bagi penumpang. "Meskipun jumlah bus dan penumpang mengalami penurunan signifikan. Kami tetap berharap fasilitas itu bisa direalisasikan," jelasnya.

Selama ini, lanjutnya penumpang yang memanfaatkan moda transportasi bus hanya disarankan untuk melengkapi dokumen perjalanan dengan hasil negatif Covid-19, baik dari hasil rapid test antigen, GeNose atau tes swab PCR. "Selama ini tidak diwajibkan hanya disarankan. Makanya, mudah-mudahan yang GeNose ini tetap bisa terealisasi kita sangat membutuhkan," terangnya.

Pun perusahaan bus juga sudah membatasi jumlah maksimal penumpang yaitu 80 persen dari kapasitas tempat duduk sebagai salah satu protokol kesehatan yang wajib dilaksanakan selain memakai masker selama perjalanan. Selama pandemi, jumlah bus yang masuk ke Terminal Giwangan rata-rata hanya 50 armada dalam sehari. Atau hanya sekitar 25 persen dibanding jumlah bus yang masuk terminal sebelum pagedbluk korona.

"Jumlah penumpang yang datang dan berangkat juga berkurang signifikan. Bus yang datang didominasi oleh bus antar kota antar provinsi (AKAP), sekitar 380 bus setiap harinya," tambahnya.

Selama ini, bus AKAP yang masuk terminal Giwangan melayani rute ke berbagai kota seperti Solo, Surabaya, Jakarta dan arah Pulau Sumatera. Menurutnya, perjalanan bus dari luar daerah atau keluar masuk terminal masih cukup tinggi sehingga diharapkan ada tambahan fasilitas GeNose untuk pemeriksaan kesehatan yang cepat dan lebih murah tersebut. "Kalau potensi kenaikan jumlah penumpang saat libur panjang akhir pekan awal April kami memperkirakan hanya dua persen kenaikannya," imbuhnya. (wia/pr/aby)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Perhubungan			
3. BPBD			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005